Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH *SOFT SKILLS*, KEMAMPUAN MENGGAMBAR, DAN KEMAMPUAN MEMBACA GAMBAR TERHADAP KESIAPAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA TEKNIK KONSTRUKSI DAN PERUMAHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Maulidya Dwi Ila Zamzani[1], Suparji[2]
[1,2] Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: *maulidyadwi.21004@mhs.unesa.ac.id*[1]*

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan membutuhkan siswa yang siap dengan didukung oleh kemampuan teknis serta non-teknis. Namun, masih ada siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 1 Kediri yang belum sepenuhnya siap memasuki PKL, terutama dalam hal *soft skills*, kemampuan menggambar, dan membaca gambar. Kondisi ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk beradaptasi dan berkinerja baik saat menjalani PKL di tempat kerja dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 1 Kediri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh ketiganya secara simultan terhadap kesiapan PKL peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 68 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur *soft skills* dan kesiapan PKL, tes praktik AutoCAD untuk menilai kemampuan menggambar, serta tes uraian untuk mengukur kemampuan membaca gambar. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PKL dengan kontribusi sebesar 51,8%. Kemampuan menggambar memberikan pengaruh positif sebesar 19,3%, sedangkan kemampuan membaca gambar berpengaruh positif sebesar 7,3%. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi sebesar 55,0% terhadap kesiapan PKL peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan PKL dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan teknis dan non-teknis peserta didik.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Gambar, Kemampuan Menggambar, Kesiapan PKL, *Soft Skills*.

ABSTRACT

The implementation of Field Work Practice in Vocational High Schools requires students who are prepared with both technical and non-technical skills. However, there are still students in the 11th grade of Construction and Housing Engineering at SMK Negeri 1 Kediri who are not fully prepared to enter PKL, especially in

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

terms of soft skills, drawing skills, and reading drawings. This situation can hinder students' ability to adapt and perform well during their field work practice at workplaces and in industry. This study aims to analyse the influence of soft skills, drawing skills, and reading drawings on the readiness of Grade XI Construction and Housing Technology students at SMK Negeri 1 Kediri for field work practice. In addition, this study also aims to determine the partial influence of each variable and the simultaneous influence of all three variables on the students' readiness for PKL. This study uses a quantitative approach with an ex post facto design. The research sample consisted of 68 students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires to measure soft skills and PKL readiness, AutoCAD practical tests to assess drawing skills, and descriptive tests to measure drawing reading skills. Data analysis was performed using simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that soft skills had a positive and significant effect on PKL readiness, contributing 51.8%. Drawing skills had a positive influence of 19.3%, while reading drawings skills had a positive influence of 7.3%. Simultaneously, these three variables contributed 55.0% to the students' PKL readiness. These findings indicate that PKL readiness is influenced by a combination of students' technical and non-technical skills.
***Keywords**: Drawing Ability, Field Work Practice Readiness, Image Reading Ability, Soft Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan mempunyai peranan strategis untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang sudah siap masuk dunia kerja. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dirancang guna memberi bekal kepada siswa melalui kompetensi yang selaras dengan kebutuhan di dunia industri dan usaha, salah satunya melalui pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan). PKL memberi pengalaman kerja secara nyata kepada siswa sehingga mereka bisa menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang didapat di sekolahnya dalam konteks dunia kerja. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwasanya pelaksanaan PKL memberi kontribusi signifikan kepada kesiapan kerja siswa [1][2]. Selain itu, kebijakan nasional melalui Permendikbudristek No.12 Tahun 2024 serta Permendikdasmen No.13 Tahun 2025 mempertegas bahwasanya PKL termasuk bagian wajib pada kurikulum SMK.

Meskipun demikian, keberhasilan pelaksanaan PKL bukan sekadar ditentukan dari penguasaan *hard skills* (keterampilan teknis), melainkan oleh *soft skills* (keterampilan nonteknis). Dunia kerja saat ini menuntut lulusan SMK memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama, bertanggungjawab, serta berpikir kritis agar mampu beradaptasi serta menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *soft skills* berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan kerja serta kemampuan adaptasi siswa selama mengikuti praktik kerja [3][4].

Pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan, kesiapan siswa dalam melaksanakan PKL juga sangat dipengaruhi oleh penguasaan keterampilan teknis, khususnya kemampuan menggambar dan membaca gambar teknik. Kemampuan menggambar mencakup penguasaan gambar manual maupun penggunaan perangkat lunak desain seperti AutoCAD, sedangkan kemampuan membaca gambar berkaitan dengan pemahaman simbol, ukuran, skala, dan informasi teknis sebagai sarana komunikasi dalam bidang konstruksi [5][6]. Kurangnya penguasaan keterampilan teknis tersebut dapat menghambat kinerja siswa selama pelaksanaan PKL.

ISSN: 3025-6488

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 1 Kediri belum memiliki kesiapan PKL yang optimal, baik dari aspek *soft skills* maupun penguasaan keterampilan teknis. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang mengintegrasikan faktor keterampilan non-teknis dan teknis dalam menilai kesiapan PKL siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMKN 1 Kediri.

METODE

Pendekatan kuantitatif melalui desain *ex post facto* diterapkan pada penelitian ini, hal tersebut mempunyai tujuan guna mengkaji pengaruh *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar kepada kesiapan PKL siswa. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kediri dengan subjek penelitian sebanyak 68 siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan, yang seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen. *Soft skills* dan kesiapan PKL diukur menggunakan instrumen angket yang disusun merujuk dari indikator setiap variabel dan mempergunakan skala Likert. Kemampuan menggambar diukur melalui tes praktik menggambar teknik yang menilai penguasaan gambar dengan penggunaan perangkat lunak AutoCAD. Sementara itu, kemampuan membaca gambar diukur menggunakan tes uraian yang mengacu pada pemahaman simbol, notasi, skala, dan dimensi pada gambar kerja. Semua *instrument* pada penelitian ini telah terlebih dahulu diuji tingkat keabsahan dan konsistensinya sehingga layak dipergunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Pengolahan data dimulai dengan penerapan statistik deskriptif guna memperoleh gambaran awal mengenai karakteristik setiap variabel penelitian. Tahap berikutnya mencakup pengujian asumsi analisis, yang mencakup pengujian normalitas melalui metode Kolmogorov Smirnov, pengujian linearitas hubungan antarvariabel, serta uji multikolinearitas. Peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana guna menganalisis dampak dari setiap *independent variable* kepada kesiapan PKL, dan regresi linier berganda dilakukan guna menilai pengaruh ketiga variabel secara bersamaan. Seluruh proses analisis data melalui pemanfaatan *software* IBM SPSS V.27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 68 siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan. Analisis data mencakup uji prasyarat analisis, statistik deskriptif, serta uji regresi linier sederhana maupun berganda untuk menguji pengaruh *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar kepada kesiapan PKL.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa *soft skills*, kemampuan menggambar, kemampuan membaca gambar, dan kesiapan PKL siswa berkategori “tinggi”. Ini menandakan bahwasanya responden memiliki kesiapan awal yang baik sebelum dilakukan analisis pengaruh antarvariabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Soft Skills	68	58	80	69.51	6.290
Menggambar	68	70	95	84.71	4.429

Membaca Gambar	68	60	90	76.49	6.616
Kesiapan PKL	68	52	80	69.34	6.041
Valid N (*listwise*)	68				

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, uji prasyarat analisis terlebih dahulu dilaksanakan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 27. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu jikalau P. Sig melebihi 0,05 sehinga data dianggap mempunyai distribusi secara normal. Merujuk dari tabel II, bisa dipahami bahwasanya nilai signifikansi semua variabel penelitian, yaitu *soft skills*, kemampuan menggambar, kemampuan membaca gambar, dan kesiapan PKL, memiliki nilai signifikansi melebihi 0,05. Oleh karenanya, bisa disimpulkan bahwasanya data berdistribusi secara normal serta sudah memenuhi syarat guna dilakukan analisis lanjutan.

Pengujian linearitas dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui apakah hubungan *independent variable* serta *dependent variable* bersifat linear. Pengujian linearitas dilakukan merujuk pada nilai *Deviation from Linearity*. Data dinyatakan mempunyai hubungan linear jikalau DFL melebihi 0,05. Berikut hasil dari pengujian normalitas dan linieritas dalam penelitian diperlihatkan di tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmorogov-Smirnov[a]		
Unstandardized Residual	.089	68	.200*

Tabel 3. Hasil Uji Lineraritas Variabel Y*X1

ANOVA TABLE					
		df	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Kesiapan PKL**Soft Skills*	*Combined*	19	87.154	5.300	<.001
	Linearity	1	1226.252	77.005	<.001
	Deviation from linearity	18	21.648	1.317	.220

Tabel 4. Hasil Uji Lineraritas Variabel Y*X2

ANOVA TABLE					
		df	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Kesiapan PKL*Menggambar	*Combined*	5	140.057	4.976	<.001
	Linearity	1	420.462	14.940	<.001

	Deviation from linear-ity	4	69.956	2.486	.053

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Variabel Y*X3

ANOVA TABLE					
		df	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Kesiapan PKL*Membaca Gambar	*Combined*	22	25.184	.599	.90
	Linearity	1	178.144	4.24	.05
	Deviation from linear-ity	21	17.901	.426	.98

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara *soft skills* dengan kesiapan PKL, kemampuan menggambar dengan kesiapan PKL, serta kemampuan membaca gambar dengan kesiapan PKL memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.

Uji multikolinearitas dilakukan guna menilai keberadaan korelasi yang tinggi antarvariabel *independent* pada suatu model regresi. Penilaian ini mempergunkana indikator nilai *Tolerance* serta VIF. Suatu model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas jikalau *Tolerance* melampaui 0,10 serta VIF dibawah 10.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		*Tolerance*	*VIF*
1	*(Constant)*		
	Soft Skills	.799	1.251
	Menggambar	.844	1.184
	Membaca Gambar	.942	1.061

Hasil dari pengujian memperlihatkan bahwasanya semua *independent variable* mempunyai skor *tolerance* melampaui 0,10 maupun VIF dibawah 10. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya tidak adanya permasalahan multikolinearitas tiap *independent variable* dari model regresi.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilaksanakan mempergunakan analisis regresi linier berganda serta sederhana. Regresi linier sederhana dipergunakan dalam menguji dampak dari masing-masing *independent variable* kepada *dependent variable* secara keseluruhan, dan regresi linier berganda dilakukan guna menguji pengaruh dari *independent variable* secara simultan kepada *dependent variable*.

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *soft skills* berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL, melalui nilai R^2 yaitu 0,518, yang menandakan *soft skills* memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap kesiapan PKL siswa. Selanjutnya, kemampuan menggambar juga berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL melalui nilai R^2 0,172 atau kontribusi sebesar 17,2%. Sementara itu, kemampuan membaca gambar berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL melalui nilai R^2 0,073, yang menunjukkan kontribusi sebesar 7,3%. Adapun hasil pengujian regresi linier sederhana diperlihatkan di tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana X1 Terhadap Y

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.720[a]	.518	.511	4.226

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana X2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.415[a]	.172	.159	5.539

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Sederhana X3 Terhadap Y

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.270[a]	.073	.059	5.861

Hasil dari analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwasanya *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar secara simultan berpengaruh signifikan kepada kesiapan PKL. Ini diperlihatkan dari nilai uji F <0,05. Nilai R2 mencapai 0,550 menandakan bahwasanya ketiga variabel secara bersamaan berkontribusi 55,0% kepada kesiapan PKL siswa, dan 45,0% sisanya dipengaruhi dari faktor lainnya di luar model penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2, X3 Terhadap Y

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.742[a]	.550	.529	4.144

ANOVA TABLE				
Model	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*

1	*Regres-sion*	3	448.678	26.124	<.001[b]
	Resid-ual	64	17.175		
	Total	67			

Pembahasan

Merujuk dari hasil tabulasi data serta analisis statistik yang sudah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis penelitian dapat diterima. *Soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar terbukti berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL siswa Teknik Konstruksi dan Perumahan Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil dari analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel tersebut secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 55,0% terhadap kesiapan PKL siswa, sedangkan 45,0% sisanya dipengaruhi dari faktor lainnya diluar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwasanya kesiapan PKL siswa dipengaruhi dari kombinasi keterampilan teknis dan non-teknis yang dimiliki siswa.

Soft skills menunjukkan peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kesiapan PKL dibandingkan variabel lainnya. Hasil regresi menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berkomunikasi, berkerjasama tim, tanggung jawab, serta berpikir kritis secara signifikan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi kegiatan PKL. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan siswa di dunia kerja bukan sekadar ditentukan oleh kemampuan akademik dan teknis, melainkan oleh kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah di lingkungan kerja. Temuan ini selaras dengan hasil dari Nurmalitasari dan Hakim (2024) [7] yang menegaskan bahwasanya *soft skills* berdampak signifikan terhadap kesiapan PKL karena membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan kerja serta menyelesaikan permasalahan di lapangan. Temuan ini juga diperkuat oleh Fathoni dan Widarto (2017) [4] yang menyatakan bahwa *soft skills* merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan praktik kerja industri siswa SMK.

Kemampuan menggambar juga memperlihatkan dampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL. Kemampuan ini, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak AutoCAD, memungkinkan siswa untuk memahami perencanaan bangunan, membaca detail desain, serta melaksanakan pekerjaan teknis secara lebih akurat. Siswa yang berkemampuan menggambar yang baik umumnya lebih siap dalam menghadapi tuntutan pekerjaan di dunia industri konstruksi. Hasil ini selaras dengan temuan Pertiwi (2017) [8] menyatakan bahwasanya penguasaan menggambar berbasis perangkat lunak berperan penting dalam menunjang kesiapan praktik kerja lapangan.

Kemampuan membaca gambar terbukti berdampak positif serta signifikan kepada kesiapan PKL siswa. Kompetensi ini penting dalam menunjang kesiapan PKL siswa memahami simbol, notasi, serta dimensi pada gambar kerja sehingga dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi secara tepat. Temuan ini selaras dengan hasl penelitian dari Hermawan dan Purwadi (2015) [5] menjelaskan bahwasanya keterampilan membaca gambar kerja memiliki keterkaitan erat dengan kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Selain itu, Adityo (2016) [6] menegaskan bahwa kemampuan membaca gambar kerja berdampak signifikan kepada kemampuan praktik siswa di lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemam-puan membaca gambar memiliki peran yang saling melengkapi dalam meningkatkan kesiapan PKL siswa SMK bidang konstruksi. Kesiapan PKL bukan sekadar ditentukan dari penguasaan keterampilan teknis, melainkan oleh kesiapan sikap serta kemampuan memahami informasi teknis yang tercermin melalui kemampuan menggambar dan membaca

gambar teknik. Ketiga variabel berkontribusi secara positif serta signifikan untuk membentuk kesiapan siswa saat masuk di dunia kerja.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan penelitian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *soft skills*, kemampuan menggambar, dan kemampuan membaca gambar berpengaruh signifikan kepada kesiapan PKL siswa Teknik Konstruksi serta Perumahan SMK. *Soft skills* memberikan kontribusi pengaruh terbesar kepada kesiapan PKL mencapai 51,8%, diikuti oleh kemampuan menggambar sebesar 17,2%, dan kemampuan membaca gambar sebesar 7,3%. Secara bersamaan, ketiga variabel berkontribusi 55% kepada kesiapan PKL siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan PKL siswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterampilan non-teknis. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran yang menyeimbangkan penguatan *soft skills*, khususnya kemampuan komunikasi, serta peningkatan keterampilan teknis seperti penggunaan perangkat lunak AutoCAD dan pemahaman dimensi pada gambar kerja perlu terus dioptimalkan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi kesiapan PKL siswa agar diperoleh gambaran kesiapan PKL yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yulaini, Y., Toyib, M., & Nurhofifah, N. (2023). Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Air Kumbang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 87–94.

[2] Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., Sugiani, R., Lupi, Y., Erik, E., & Taufiq, A. (2021). Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK Di Dalam Negeri. *Kemendikbudristek*.

[3] Mustofa, M. S., Budiyanto, C. W., & Tamrin, A. G. (2016). *Assessing Student's Readiness for Working: A Soft Skill Perspective on School's Led Internship Program. Journal of Informatics and Vocational Education*, 1(1), 35-38.

[4] Fathoni, M. J., & Widarto. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan Dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan Smk Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(4), 261–268.

[5] Hermawan, D., & Purwadi, D. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Keterampilan Membaca Gambar Kerja Siswa Di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(3), 141–146.

[6] Adityo. (2016). Pengaruh Kemampuan Membaca Gambar Kerja Dan Pemahaman Teori Pengukuran Terhadap Kemampuan Membubut Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Ma'arif Salam Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Negeri Yogyakarta. *EPrints UNY*.

[7] Nurmalitasari, K., & Hakim, A. R. (2024). Pengaruh Kemampuan Kerja Sama, Komunikasi, dan Berpikir Kritis terhadap Kesiapan Praktik Kerja Lapangan Siswa SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 5(3), 252–269.

[8] Pertiwi, I. S. (2017). Pengaruh Penguasaan Menggambar Dengan Perangkat Lunak Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Kuningan. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 16(1), 1–23.